

ABSTRAK

Deiksis Bahasa Minangkabau dalam Rubrik *Palanta* Harian Umum Singgalang.

Oleh: Selimawati; 2009 - 14611.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan makna deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana dalam rubrik *Palanta* Harian Umum Singgalang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana dalam rubrik *Palanta* Harian Umum Singgalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang terdapat dalam rubrik *Palanta*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Data dianalisis dengan cara: (1) membaca dan memahami rubrik *Palanta* Harian Umum Singgalang, (2) mengidentifikasi data dalam bentuk deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana (3) mengklasifikasikan data-data ke dalam bentuk deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial, (4) menganalisis bentuk-bentuk deiksis dengan maknanya dan (5) menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Ditemukan 45 bentuk deiksis bahasa Minangkabau dalam rubrik *Palanta* yang dikelompokkan atas 5 jenis. (1) Ditemukan 7 bentuk deiksis persona yang dikelompokkan atas (a) deiksis persona pertama merujuk kepada diri sendiri, yaitu *den*, *ambo*, *wak den*, *kami*, *awak*; (b) deiksis persona kedua merujuk kepada sekumpulan orang, yaitu *kalian*; (c) deiksis persona ketiga merujuk kepada orang yang dibicarakan, yaitu *inyo*. (2) Ditemukan 7 bentuk deiksis tempat, yaitu *di siko*, *di lua*, *di ateh*, *di dalam*, *di belakang* (dekat dari pembicara), *di sinan*, (jauh dari pembicara), *situ* (jauh dari pembicara). (3) Ditemukan 13 bentuk deiksis waktu, yaitu *pagi kapatang*, *tadi malam*, *Tadi*, *kapatang*, *saisuak*, *dulu*, *kudian* (waktu telah berlalu), *taun muko*, *sabulan lai*, *bisuak* (waktu yang akan datang), *beko*, *bataun-taun*, *kini* (waktu yang sedang berlangsung). (4) Ditemukan 15 bentuk deiksis sosial, yaitu *Ajo*, *Inyiak*, *sutan*, *Uncu*, *Angah*, *Apak*, *Niniak*, *Mamak*, *Uwo*, *Anggota Dewan*, *Panyidik Kapeka*, *Katua Gadang*, *Pegawai*, *Ulama*, *Dialer*, *Polisi*. (5) Ditemukan 3 bentuk deiksis wacana, yaitu *ikolah*, *itulah* (*katafora*) dan *baitulah* (*anafora*).